

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Rancangan /Desain Studi Kasus**

Studi kasus ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan objek yang diteliti. Dalam hal ini objek yang diteliti yakni pasien Tn Y.W.L dengan diagnosa medis stroke non hemoragik di ruangan RPD III RSUD Ende. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Asuhan Keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pasien stroke non hemoragik di RPD III RSUD Ende.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek yang digunakan pada studi kasus asuhan keperawatan ini berjumlah satu orang yakni Tn. Y. W.L. Dengan diagnosa medis stroke non hemoragik di Ruang Penyakit Dalam III (RPD III).

#### **C. Batasan Istilah (Definisi Operasional)**

Batasan istilah dalam studi penelitian meliputi :

1. Stroke merupakan penyakit neurologik yang terjadi karena gangguan suplai darah menuju suatu bagian otak yang dapat menyebabkan kecacatan atau kematian.
2. Asuhan Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan meliputi kebutuhan biologis, psikologis, sosial dan spiritual yang diberikan langsung kepada

klien dengan stroke

#### **D. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Studi kasus dilaksanakan di Ruang Penyakit Dalam III RSUD Ende selama 3 hari dari tanggal 3 – 5 Agustus 2024.

#### **E. Prosedur Studi Kasus**

Studi kasus diawali dengan penyusunan proposal dengan menggunakan metode studi kasus. setelah disetujui oleh pembimbing maka dilanjutkan dengan meminta izin Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ende, setelah mendapatkan izin dari Direktur kemudian meminta izin kepala Ruang RPD III, setelah mendapatkan izin penulis diperbolehkan untuk memilih pasien dan menentukan kasus yang dipilih, penulis memilih responden lalu menjelaskan tujuan, setelah responden setuju penulis meminta tanda tangan *informed consent* untuk melakukan pengumpulan data.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan pada tanggal 3 – 5 Agustus pada Tn. Y. W.L dan keluarganya berkaitan dengan biodata pasien, penanggungjawab, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit keluarga, pola-pola kesehatan dan perkembangan pasien selama penulis melakukan asuhan keperawatan. Wawancara dilakukan selama studi kasus.

##### **2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik**

Observasi pada pasien bertujuan untuk mendapatkan data yang

dibutuhkan oleh peneliti dalam mendukung penulisan tugas akhir, observasi dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik kepada pasien prinsip head to toe dan hal ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan IPPA yaitu inspeksi palpasi, perkusi, dan auskultasi, dengan menggunakan instrument seperti stetoskop, thermometer dan tensi meter.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan melihat hasil pemeriksaan pasien seperti hasil pemeriksaan laboratorium juga riwayat pengobatan sebelumnya yang dilihat dari rekam medik pasien.

## **G. Instrument Pengumpulan data**

Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian Asuhan Keperawatan Medikal Bedah.

## **H. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data berupa data yang valid dan aktual. Pada studi kasus ini data diperoleh:

### 1. Data Primer

Sumber data yang dikumpulkan dari klien yang dapat memberikan informasi yang lengkap tentang masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapinya meliputi biodata klien, biodata penanggung jawab, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat kesehatan terdahulu, riwayat kesehatan keluarga, kebutuhan dasar seperti nutrisi, aktivitas/istirahat, personal hygiene, eliminasi, pengkajian fisik dan mental.

## 2. Data Sekunder

Sumber data yang dikumpulkan dari orang terdekat klien yang mengerti dan dekat dengan klien yang meliputi riwayat penyakitkeluarga dan perawatan klien di rumah dan dilaporkan ke petugas kesehatan.

### **i. Analisis Data**

Teknik analisa data dilakukan sejak memulai studi kasus, dengan pengumpulan data sampai semua data terkumpul kemudian data dianalisa dengan cara mengemukakan fakta selanjutnya dengan membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara.